

ABSTRAK

Nasra Ciliu, 2023. Prefiks Bahasa Daerah Maba Tinjauan Morfologi. Dibimbing oleh Sasmayunita, S.Pd.,M.Pd selaku **pembimbing I**, dan Anwar Nada, S.Ps.,M.Hum. selaku **pembimbing II**.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bentuk prefiks bahasa daerah maba dan menjelaskan penggunaan prefiks bahasa daerah maba. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu (1) data primer berupa Prefiks Bahasa Daerah Maba yang di dapatkan dari hasil turun lapangan, dan (2) data sekunder berupa buku, jurnal, artikel dan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, simak, libat cakap (SLC), rekam, catat, dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, terdapat empat bentuk prefiks bahasa daerah Maba, di Desa Maba Sangaji, Kecamatan Kota Maba, Kabupaten Halmahera Timur antara lain terdapat prefiks atau pembubuhan imbuhan pada awalan kata yang terdiri dari Bentuk prefiks meN-, Dalam pembentukan kata, prefiks meN- mengalami perubahan bentuk sesuai dengan kondisi morfem yang mengikutinya. N (kapital) pada prefiks meN- tidak bersifat bebas, tetapi akan mengalami perubahan bentuk sesuai dengan inisial morfem yang mengikutinya. Berikut adalah hasil penelitian empat prefiks yang terdapat dalam bahasa daerah Maba, antara lain : Prefiks *em*, *fa* dan *en* (meN-), dengan penggunaannya dalam bentuk kalimat : (1) *Wawu emlongo ini delte na feteng* “wawu mendengar cerita tentang temannya”, (2) *Dino fapisi ini delte* “Dino menyakiti temannya”, (3) *Wawu taylimayce enmomos gow* “Wawu di sana sedang mencuci piring”. (4) Prefiks *ma* (ber-), *Dino mapeftum na inimama* “Dino berbohong kepada ibunya” .

Kata kunci : Prefiks, Bahasa, Maba

ABSTRACT

Nasra Ciliu, 2023. Maba Local Language Prefix Morphological Review. Supervised by Sasmayunita, S.Pd., M.Pd as supervisor I, and Anwar Nada, S.Ps., M.Hum, as supervisor II.

The purpose of this research is to explain the form of prefixes in the local language of new students and to explain the use of prefixes in the local language of new students. The method in this study uses a qualitative descriptive method in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The data in this study were divided into two, namely (1) primary data in the form of Maba regional language prefixes obtained from fieldwork, and (2) secondary data in the form of books, journals, articles and the internet. The data collection techniques used in this study were observation, interview, listening, skilled involvement (SLC), recording, note-taking, and documentation.

Based on the data that has been processed, there are three forms of Maba regional language prefixes, in Maba Sangaji Village, Maba City District, East Halmahera Regency, including prefixes or affixes to prefixes consisting of prefixes meN-, in word formation, prefixes meN - changes shape according to the condition of the morpheme that follows it. The N (capital) in the prefix meN- is not independent, but will change form according to the initial morpheme that follows it. The following are the results of a study of four prefixes found in the Maba regional language, including: (1) The prefixes em, fa and en (meN-), using them in the form of a sentence: Wawu emlongo ini delte na feteng "wawu heard stories about his friends", Wawu taylimayce enmomos gow "Wawu over there washing dishes". (2) Prefix ma (ber-), Dino bon mapeftum na inimama Dino likes to lie to his mother.

Keywords: Prefix, Language, Maba